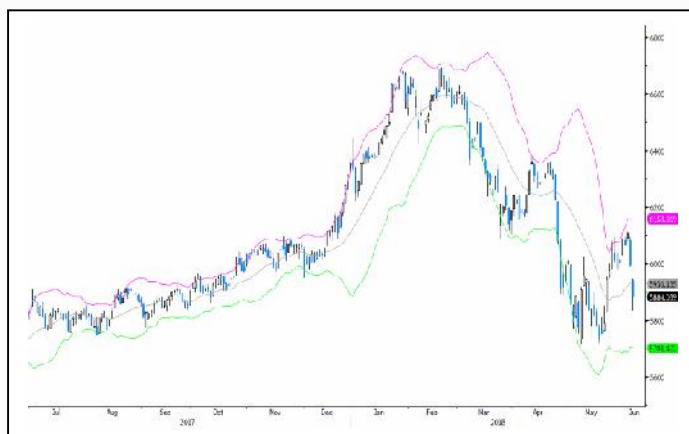


NEWS HEADLINES

- JSMR dapatkan tambahan pendapatan
- Backlog SMRA Rp5 triliun
- Trafik jaringan ISAT selama libur panjang naik signifikan
- ISAT dan ROTI lunasi surat utang
- Trafik layanan data EXCL Lebaran 2018 melonjak signifikan
- MERK akan jual segmen consumer health ke P&G
- MIDI prediksi peningkatan penjualan terjadi hingga H+7
- Gerai MIDI rata-rata tumbuh 10% selama libur Lebaran 2018
- NISP kerjasama dengan KPBN memperkuat bisnis trade finance
- LTLS lunasi obligasi berkelanjutan I tahap I 2013
- ESSA akan raih pendapatan US\$90-100 juta
- OKAS akan rights issue
- BTEK targetkan pendapatan 2018 Rp1 triliun
- Rasio konversi saham GDST 1:1,34 dalam merger
- PDES akan ekspansi ke Malaysia di 2Q 2018
- KPAL gencar ekspansi sebelum akhir 2018
- PBID selesaikan akuisisi pabrik di Malaysia
- MSIN akan terus melakukan ekspansi
- Trimuda berencana melakukan IPO
- Kemen PUPR sesuaikan tarif BORR mulai 20 Juni 2018

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5830/5775/5716
Resistance Level	5943/6002/6057
Major Trend	Down
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5884.039	-109.588	8,458.344	12,780.034
LO-45	925.162	-25.534	3,168.179	9,596.938

MARKET REVIEW

Sempat melemah di awal perdagangan karena terimbas Wall Street pada Selasa (19/6), bursa saham Asia rebound dan mayoritas ditutup menguat pada Rabu (20/6), karena meredanya kepanikan perang dagang yang mengemuka lagi. Presiden Trump mengancam akan mengenakan tarif impor 10% terhadap produk Cina senilai total USD 200 miliar karena Cina akan menaikkan tarif terhadap produk Amerika Serikat (AS) senilai USD 50 miliar sebagai aksi balas tarif serupa yang diberlakukan AS pada produk Cina. Trump mengancam tarif terhadap produk Cina akan dinaikkan lagi menjadi USD 450 miliar jika Cina melakukan aksi balas. Pertemuan pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un dengan presiden Cina Xi Jinping disebutkan mencapai kesepakatan tentang denuklirisasi, dan menjadi sentimen positif.

Bursa saham Eropa rebound, karena investor mulai tenang menyikapi perkembangan kebijakan tarif impor AS pada produk Cina. Hasil rapat Bank of England (BoE) 20 Juni akan dipublikasikan pada 21 Juni 2018.

Perdagangan perdana di bursa saham Indonesia melemah setelah libur panjang Lebaran. Pasar tampaknya melakukan penyesuaian atas peristiwa ekonomi dan politik selama libur panjang. Diantaranya, kenaikan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps menjadi 1,75%-2% pada FOMC 13 Juni 2018. Sementara rapat European Central Bank (ECB) pada 14 Juni 2018 memutuskan untuk melanjutkan program pembelian aset bulanan sebesar € 30 miliar hingga akhir September 2018. Di sisi lain, bursa saham domestik tidak menikmati sentimen positif dari KTT AS-Korea Utara 12 Juni 2018 yang menyepakati denuklirisasi Korea Utara dan pembatalan latihan militer AS di Semenanjung Korea.

IHSG terkoreksi 1,828% ke 5884,039 pada Rabu (20/6) dan sempat melemah 2,66%. Investor asing mencatatkan net sell signifikan Rp 2,04 triliun. Nilai rupiah melemah ke Rp 13.925/USD. Tekanan saham perbankan, properti dan otomotif terkait kenaikan FFR dan pernyataan Bank Indonesia yang berkomitmen dan fokus pada kebijakan jangka pendek dalam memperkuat stabilitas ekonomi, khususnya stabilitas nilai rupiah. BI siap menempuh kebijakan lanjutan yang pre-emptive, front loading dan ahead the curve dalam menghadapi perkembangan baru arah kebijakan The Fed dan ECB pada Rapat Dewan Gubernur BI 27-28 Juni 2018. Kebijakan lanjutan itu bisa berupa kenaikan suku bunga.

Isu perang dagang, terutama antara AS-Cina, tampaknya menjadi isu latent selama AS menerapkan model kebijakan proteksionisme itu. Apalagi India akan memberlakukan tarif impor terhadap produk AS mulai 21 Juni dan Rusia akan memberlakukan bea impor untuk produk mesin pembangunan jalan buatan AS, sebagai balasan atas tarif impor produk baja dan aluminium. Di sisi lain, ada perkembangan yang diupayakan dalam pembicaraan dagang AS, Kanada dan Meksiko. Isu lain, pertemuan ECB pada 28 Juni 2018 terkait rencana pengetatan moneter. Sementara Bank of Japan (BoJ) akan merilis hasil rapat 15 Juni pada 24 Juni 2018. Pasar juga mencermati pertemuan OPEC dan non OPEC pada 22-23 Juni di Wina, terkait kelangsungan pemangkasan produksi dan rencana kenaikan produksi AS sebesar 1 juta bph.

MARKET VIEW

Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akan menjadi pertimbangan Bank Indonesia (BI) dalam memperketat kebijakan moneter. BI berpeluang kembali menaikkan suku bunga acuan pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang dilaksanakan 27-28 Juni 2018. Stabilitas rupiah dalam jangka pendek merupakan prioritas BI, untuk itu otoritas moneter Indonesia ini sudah melakukan kebijakan pre-emptive, front loading, dan ahead the curve dengan menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps pada Mei lalu. BI akan tetap berada di pasar dan akan melakukan langkah-langkah dual intervention pada pasar obligasi dan valas apabila terjadi peningkatan volatilitas di pasar keuangan dan rupiah. Kendati kebijakan BI menaikkan suku bunga akan memberi dampak negatif terhadap pasar saham.

Kenaikan suku bunga acuan BI pada Mei lalu akan mendorong meningkatnya suku bunga kredit. Dampak kenaikan bunga kredit akan mengurangi kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya. Untuk mencari keseimbangan baru terhadap suku bunga kredit. BI dan OJK telah meminta agar perbankan meningkatkan efisiensi guna menghindari kenaikan suku bunga acuan ke suku bunga kredit.

Konflik yang meningkat antara AS dan Cina dapat mengguncang pasar dan perusahaan yang dikhawatirkan dapat mengganggu pada rantai pasokan global. Pada Jumat pekan lalu Trump akan memberlakukan tarif 25% terhadap barang Cina sebesar USD 50 miliar. Selanjutnya Trump kembali akan berlakukan tarif 10% terhadap barang-barang impor Cina senilai USD 200 miliar. Tarif akan mulai dikenakan pada 6 Juli terhadap lebih dari 800 ekspor senilai USD 34 miliar. Dipihak lain, Cina memperingatkan akan membalas dengan keras terhadap AS. Cina akan menargetkan tarif produk pertanian AS, mobil, seafood, dan barang lainnya.

Perang dagang yang ditabuh AS semakin memanas bukan saja dengan Cina, juga tanggapan Rusia yang berencana akan memberlakukan bea impor untuk produk mesin pembangunan jalan buatan AS. Hal ini sebagai balasan kenaikan tarif impor terhadap produk baja dan aluminium.

Rusia berencana mengusulkan peningkatan produksi minyak melalui kesepakatan anggota OPEC sebesar 1,5 juta barel per hari yang sebelumnya OPEC telah menahan pasokan sejak 2017. OPEC dan sekutunya akan mengadakan pertemuan pada hari Jumat (22/6) di Wina, pertemuan ini akan mengambil keputusan mengenai apakah akan meningkatkan produksi minyak global. Jelang pertemuan tersebut diperkirakan dapat menahan laju kenaikan harga minyak.

Masih dominannya sentimen negatif di pasar mempersulit bagi IHSG untuk bisa bergerak ke zona positif pada perdagangan saham hari ini...

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Jasa Marga (JSMR) akan mendapatkan tambahan pendapatan melalui operasional tiga ruas tol baru sepanjang 52,35 km yang akan segera beroperasi dalam waktu dekat. Adapun ruas tersebut adalah Kartasura-Sragen 35 km, Rembang-Pasuruan 6,6 km, dan Parbarakan-Tanjung Morowa 10,75 km.

Summarecon Agung (SMRA) masih memiliki backlog atau inventaris properti yang belum diserahkan kepada konsumen senilai lebih dari Rp5 triliun, yang akan menjadi bagian pendapatan dalam 2-3 tahun ke depan. Backlog tersebut tersebar di berbagai lokasi proyek perseroan yakni Serpong, Bekasi, Bandung, Kelapa Gading, dan Karawang. Perseroan banyak memasarkan unit properti dengan harga di bawah Rp2 miliar.

Indosat (ISAT) pada masa libur panjang mengalami kenaikan trafik yang signifikan. Jaringan Indosat Ooredoo melayani kebutuhan telekomunikasi 96,2 juta pelanggan selama masa mudik dan libur Lebaran tahun 2018. Indosat Ooredoo mencatat peningkatan trafik tertinggi untuk penggunaan data yakni pada puncak arus mudik atau bertepatan dengan H-3 Lebaran sebesar 5.338,47 terabyte per hari, atau naik 49,70% dibandingkan trafik data reguler pada hari biasa. Sementara penggunaan data pada hari raya Idul Fitri 1439 H sebesar 4.867,58 terabyte per hari atau meningkat 73,03% dibandingkan tahun 2017. Sedangkan trafik layanan suara dan SMS cenderung turun selama Lebaran 2018. Bila dibandingkan dengan trafik reguler harian biasa, trafik voice pada hari Lebaran mengalami penurunan menjadi sekitar 153,91 juta menit, atau turun sekitar 17,37% dan trafik SMS di hari Lebaran menurun menjadi sekitar 137,18 juta SMS, atau turun 15,11%. Keberhasilan pengiriman SMS antar pelanggan Indosat Ooredoo lebih dari 94,83% dan 95,32% untuk tingkat keberhasilan pengiriman SMS ke antar operator yang berarti tidak ada permasalahan yang signifikan dalam pengiriman SMS internal jaringan Indosat Ooredoo maupun antar operator walau terjadi kepadatan jalur pengiriman.

Indosat (ISAT) dan Nippon Indosari Corpindo (ROTI) melunasi pokok dan bunga surat utang senilai Rp 1,39 triliun. ISAT telah melunasi obligasi berkelanjutan II Indosat tahap I tahun 2017 seri A dan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2017 seri A. Cicilan pokok dan bunga surat utang yang dilunasi tersebut sebesar Rp 877,74 miliar. Sementara itu, ROTI melakukan pelunasan pokok dan bunga surat utang hingga Rp 510 miliar.

Trafik penggunaan layanan data XL Axiata (EXCL) yang mengalami lonjakan signifikan dibandingkan dengan hari-hari biasa dan dibandingkan dengan Lebaran tahun 2017. Terjadi lonjakan trafik data hingga 30% jika dibandingkan dengan hari biasa dan 95% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Pengguna layanan 4G juga naik hingga 45%. Kenaikan trafik data di Lebaran tahun 2018 sebagai bentuk kelanjutan tren kenaikan data dalam beberapa tahun terakhir. Masyarakat juga dianggap semakin nyaman menggunakan data untuk mendukung berbagai aktivitas yang dilakukan selama libur Lebaran. Trafik data tertinggi selama periode 10 hari tersebut didominasi oleh trafik pengguna data streaming (video dan musik) yang mencapai 47%. Semakin meningkatnya kualitas dan perluasan jaringan data 4G dan LTE membuat semakin banyak yang mengakses layanan streaming.

Merck (MERK) akan melakukan penjualan segmen usaha consumer health kepada PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (P&G) senilai Rp1,384 triliun. Harga tersebut melebihi 50% ekuitas perseroan senilai Rp615 miliar. Dengan dilakukannya transaksi jual beli ini, maka perseroan berpotensi kehilangan pendapatan dari hasil operasi segmen usaha consumer health di masa mendatang. Pendapatan perseroan diperkirakan akan turun

sekitar 54% dan laba akan turun 72%. Kendati demikian perseroan akan menerima kompensasi dalam bentuk dana segar dari transaksi tersebut. Dengan selesainya transaksi itu, perseroan masih akan menerima pendapatan dari jasa produksi segmen usaha consumer health di Indonesia dari P&G mengingat fasilitas produksi usaha tersebut masih dimiliki perseroan. Setelah transaksi dilakukan, perseroan akan memfokuskan kegiatan usahanya pada operasi dan pengembangan segmen usaha biopharma yakni segmen yang memproduksi produk ethical.

Midi Utama Indonesia (MIDI) memprediksi peningkatan penjualan masih akan terjadi sampai akhir pekan ini. Hal ini seiring dengan berakhirnya masa libur Lebaran yang jatuh pekan ini. Permintaan akan surut seiring usai libur Lebaran. Sebab tren permintaan sudah meningkat sejak awal Ramadan hingga Lebaran. Produk yang mengalami lonjakan permintaan cukup tinggi selama Lebaran di wilayah mudik adalah biskuit, sirup, minuman, kurma dan gula. Sedangkan untuk produk non food cenderung permintaannya mengalami stagnasi. Perseroan memperkirakan permintaan pengunjung masih akan tinggi sampai dengan akhir pekan ini. Hal ini sesuai dengan antisipasi stok dan ketersediaan produk selama festive H-7 hingga H+7 Lebaran.

Performa seluruh gerai Midi Utama Indonesia (MIDI) sudah meningkat sejak awal puasa. Puncak permintaan terjadi saat Lebaran dan akan berangsur normal setelah libur Lebaran. Pertumbuhan rata-rata sekitar 10%. Mungkin toko-toko di beberapa daerah tujuan mudik, seperti Jawa Tengah dan Jawa Timur mengalami lonjakan tinggi. Peningkatan penjualan selama libur Lebaran juga disebabkan strategi perusahaan untuk gencar mengikuti bazar dan pameran yang digelar pemerintah maupun swasta. Pada gelaran tersebut MIDI menawarkan paket Lebaran yang banyak disambut konsumen.

Bank OCBC NISP (NISP) bekerjasama dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), anak usaha dari PTPN I-XIV untuk memperkuat bisnis trade finance dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebesar Rp100 miliar. Pemberian fasilitas kredit tersebut sebagai solusi perdagangan nasabah dalam mengembangkan bisnis meliputi ekspor, impor, garansi dan supply chain dengan jangka waktu yang lebih panjang sehingga dapat meningkatkan volume penjualan komoditas. Di sisi lain bisnis cash management dan trade finance merupakan kontributor cukup besar dalam pendapatan NISP di tahun 2017, dengan kerjasama ini diharapkan tahun ini dapat terus berlanjut.

Lautan Luas (LTLS) melunasi pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013 bertenor 5 tahun pada Kamis, 19 Juni 2018. Nilai pokok obligasi yang dibayar sebesar Rp 700 miliar dengan tingkat bunga yang diberikan sebesar 9,75% per tahun. Menurut perseroan, pelunasan obligasi perusahaan tersebut tidak memberikan dampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha LTLS.

Surya Esa Perkasa (ESSA) memproyeksikan total produksi amonia PT Panca Amara Utama (PAU) mencapai 300.000 metrik ton sehingga berpotensi mendorong pendapatan perseroan pada tahun ini. Konstruksi PAU kemungkinan besar akan selesai pada Juni 2018. Adapun kapasitas produksi PAU dalam setahun mencapai 700.000 metrik ton. ESSA memiliki 60% saham dalam PAU yang mengoperasikan pabrik amonia yang berlokasi di Sulawesi Tengah. Perseroan mengestimasi pendapatan dari segmen amonia mencapai US\$90-100 juta dengan asumsi harga sebesar US\$300 per metrik ton.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Ancora Indonesia Resources (OKAS) menargetkan dana sebesar USD 20 juta dari rencana rights issue. Selain itu, perseroan masih mempertimbangkan sumber dana dari pinjaman bank. Dana tersebut akan digunakan untuk belanja modal yakni pengeboran tambang emas yang dimiliki lewat anak usahanya, Indotan Lombok Barat Bangkit. Hingga saat ini, ada tiga line tambang dalam wilayah pertambangan Ancora. Dari ketiganya, perseroan diperkirakan dapat menghasilkan USD 100-200 juta dalam 10 tahun mendatang.

Bumi Teknokultura Unggul (BTEK) menargetkan pertumbuhan pendapatan pada 2018 mencapai Rp975,85 miliar - Rp1,02 triliun atau meningkat 10-15% YoY. Hal ini seiring dengan peningkatan utilisasi pabrik kakao. Hingga Maret 2018, perseroan membukukan pertumbuhan penjualan hingga 101,29% YoY menjadi Rp202,22 miliar. Namun, perseroan masih membukukan rugi bersih Rp5,07 miliar pada 1Q18, menurun dari rugi bersih pada 1Q17 Rp6,17 miliar.

Jaya Pari Steel (JPRS) dan Gunawan Dianjaya Steel (GDST) akan merealisasikan merger dengan menjadikan GDST menjadi surviving company. Nantinya setiap pemegang satu saham JPRS akan memperoleh 1,34 saham GDST. Pasca merger, tidak ada perubahan bisnis karena kegiatan usaha kedua perusahaan tersebut sama yaitu industri baja canai panas. GDST akan menerbitkan saham baru kepada setiap pemegang saham JPRS. RUPSLB akan diselenggarakan pada 16 Agustus 2018.

Destinasi Tirta Nusantara (PDES) akan membuka cabang operasional di Malaysia pada kuartal II 2018. Perusahaan berencana mengembangkan pasar ke Asean, diantaranya Malaysia, Vietnam dan Thailand. Rencana ekspansi perseroan ke kawasan Asean masih dalam progres. Perusahaan akan buka di Malaysia terlebih dulu pada kuartal II 2018. Saat ini perseroan tengah fokus dalam menawarkan paket-paket FIT dan chartered flight wisatawan dari Polandia guna meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu perseroan juga tengah menjalankan program Visit Wonderful Indonesia dengan meluncurkan paket-paket hot deals untuk wisman jarak dekat. Pada periode ini perseroan tetap akan fokus pada bisnis inbound dan melebarkan jaringan destinasi di kawasan Asean. Perseroan tetap optimis bisa tumbuh 20% hingga akhir tahun.

Steadfast Marine (KPAL) akan gencar ekspansi sebelum akhir 2018. Perseroan tengah mengerjakan pembuatan tujuh kapal Departemen Perhubungan Laut dan tiga kapal angkatan darat. Sebelum akhir 2018, perusahaan yakin dapat meraih kembali mandat baru untuk pembuatan 5-10 kapal. Selain di Indonesia, perseroan juga menjajaki ikut tender pembuatan kapal yang akan diekspor ke luar negeri.

Panca Budi Idaman (PBID) menyelesaikan akuisisi pabrik di Johor Bahru, Malaysia, senilai RM 5,5 juta. Perseroan juga menambah mesin dan peralatan pabrik tersebut dengan total sekitar Rp 40-50 miliar. Akuisisi dilaksanakan melalui penyertaan sebanyak 549.998 saham baru pada Penta Packaging Solution Sdn Bhd (PPS) sehingga entitas tersebut resmi menjadi anak usaha perseroan. Selanjutnya, PPS menandatangani pembelian pabrik dari Sanden International Sdn Bhd seluas 1,21 ha. Saat ini, PBID tengah melakukan inden mesin dari Eropa untuk pabrik tersebut. Mesin tersebut diperkirakan mulai beroperasi penuh pada 2019 untuk line 1 dan pada 2020 untuk line 2.

MNC Studios International (MSIN) akan gencar ekspansi sebelum akhir 2018. Perseroan akan mendirikan perusahaan patungan (JV)

bernama Asia Media Production sebelum akhir 2018. Perusahaan akan menguasai 70% saham di perusahaan JV yang akan fokus untuk media production, games, reality show, dan kuis. Selain itu, perseroan tengah menjajaki kerja sama produksi film dengan beberapa rumah produksi di Hollywood dan di kawasan Asia.

Dwi Guna Laksana (DWGL) menargetkan mampu mencapai volume pasokan 5 juta ton per tahun ke PLN dalam 2 tahun ke depan. Hal ini akan memperbaiki kinerja perusahaan yang pada tahun 2017 masih tertekan. Strategi usaha perseroan adalah mencapai volume pasokan ke PLN dengan 5 juta ton per tahun dalam 2 tahun ke depan, memperluas penetrasi pasar domestik, menjajaki peluang ekspor batu bara dan meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis pelabuhan. Saat ini perusahaan memiliki areal konsensi seluas 412,8 ha di Kabupaten Batu Ampar, 196,7 ha di Kabupaten Banjar dan Pelabuhan di Kabupaten Tanah Laut yang seluruhnya berada di Kalimantan Selatan. Selain memasok batu bara ke PLN dengan jumlah kontrak jangka panjang terbanyak, perusahaan melalui anak usahanya PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM) juga melakukan perdagangan batu bara di luar PLN.

Trimuda Nuansa Citra sedang menyiapkan ekspansi layanan logistik ekspor sebelum akhir 2018. Pendanaan ekspansi akan diupayakan dari IPO saham. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak pada jasa pengiriman barang maupun kargo. Perusahaan berencana melepas 200 juta saham atau ekuivalen dengan porsi 47,43%. Perseroan mengincar harga pelaksanaan Rp 140-160 per saham.

Kementerian PUPR mulai menyesuaikan tariff tol Bogor Ring Road (BORR) mulai 20 Juni 2018 jam 00.00, berlaku penyesuaian tarif tol BORR. Penyesuaian tarif tersebut berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 380/KPTS/M/2018 tanggal 5 Juni 2018.

Kementerian PUPR menunda penerapan Integrasi Sistem Transaksi Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta atau Jakarta Outer Ring Road untuk memberikan kesempatan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sosialisasi intensif kepada masyarakat. Langkah itu diambil memperhatikan dengan seksama pertimbangan dan masukan dari berbagai elemen masyarakat terkait dengan penerapan Integrasi Sistem Transaksi Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta atau Jakarta Outer Ring Road (JORR). Dengan adanya integrasi sistem transaksi, maka 5 gerbang tol akan dihilangkan yaitu gerbang tol (GT) Meruya Utama, GT Meruya Utama 1, GT Semper Utama, GT Rorotan, dan GT Pondok Ranji sayap arah Bintaro sehingga kemacetan di tengah ruas tol diharapkan akan berkurang. Transaksi hanya akan dilakukan satu kali pada gerbang tol masuk (on-ramp payment).

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

21 June 2018

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	65.47	-0.24
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.97	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1269.30	1.51
Nickel (US\$)/MT	14975.00	320.00
Tin (US\$)/MT	20650.00	275.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	114.45	52.05
Coal (RB) (US\$)/MT*	105.30	41.94
CPO (ROTH) (US\$)/MT	645.00	10.00
CPO (MYR)/MT	2231.00	-76.00
Rubber (MYR/Kg)	659.50	1.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26	3,674	31
ANTM (GR)	0.05	548	-210

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	24657.80	-0.17	-0.25	16.19	14.89	3.74	3.46	6,825.1
USA	NASDAQ COMPOSITE	7781.52	0.72	12.72	23.54	20.42	4.53	4.08	12,172.9
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7627.40	0.31	-0.79	13.77	12.95	1.81	1.73	1,834.1
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3053.89	0.27	-11.83	11.57	10.19	1.37	1.25	4,659.6
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1686.06	1.16	-15.12	17.94	14.61	2.44	2.15	3,152.7
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29696.17	0.77	-0.75	11.61	10.49	1.28	1.19	2,466.6
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5884.04	-1.83	-7.42	15.05	13.48	2.26	2.06	475.4
JAPAN	NIKKEI 225	22555.43	1.24	-0.92	16.41	14.29	1.70	1.58	3,507.0
MALAYSIA	KLCI	1709.75	-0.33	-4.85	16.44	15.38	1.70	1.61	266.9
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3315.90	0.44	-2.56	13.16	12.12	1.16	1.10	411.4

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,932.00	--
EUR/IDR	16,129.08	27.24
JPY/IDR	126.23	-1.03
SGD/IDR	10,256.18	-61.83
AUD/IDR	10,272.06	-15.54
GBP/IDR	18,351.23	15.12
CNY/IDR	2,152.06	-14.24
MYR/IDR	3,478.22	-2.50
KRW/IDR	12.61	0.05

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	--
EUR / USD	1.16	0.0005
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0002
AUD / USD	0.74	0.0005
GBP / USD	1.32	0.0000
CNY / USD	0.15	0.0003
MYR / USD	0.25	-0.0002
100 KRW / USD	0.09	0.0003

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.00
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.80
LIBOR (GBP)	England	0.51
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.05
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.05
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.16

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-18	April-18
Inflation YTD %	1.30	1.09
Inflation YOY %	3.23	3.41
Inflation MOM %	0.21	0.10
Foreign Reserve (USD)	122.90 Bn	124.86 Bn
GDP (IDR Bn)	3,505,296.00	3,490,608.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.57
3M	5.73
6M	5.72
12M	5.6598

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21-25 Jun	Indonesia Motorcycle Sales	--
21-25 Jun	Indonesia Local Auto Sales	--
21 Jun	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 220 ribu dari 218 ribu
21 Jun	US Continuing Claims	Naik menjadi 1710 ribu dari 1697 ribu
21 Jun	US Leading Index	Tetap 0.4%
25 Jun	Indonesia Total Imports YoY	--
25 Jun	Indonesia Total Exports YoY	--
25 Jun	Indonesia Trade Balance	--
25 Jun	US New Home Sales	Naik menjadi 670 ribu dari 662 ribu
25 Jun	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 1.2% dari -1.5%
27 Jun	US Durable Goods Orders	--
27 Jun	US Advance Goods Trade Balance	Naik menjadi -\$67.3 Bn dari -\$68.2 Bn
27 Jun	US Retail Inventories MoM	--
27 Jun	US Wholesale Inventories MoM	--
27 Jun	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -1.3%
27 Jun	US Pending Home Sales YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3710	2.77	9.04
CPIN IJ	3800	9.83	5.00
INKP IJ	20000	4.71	4.42
ADRO IJ	2000	3.36	1.87
ASII IJ	6950	0.72	1.82
PTBA IJ	4240	4.18	1.76
DSSA IJ	17500	12.90	1.38
DNET IJ	2800	3.70	1.27
SIDO IJ	920	8.88	1.01
MABA IJ	695	8.59	0.88

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	2960	-5.73	-19.72
BBCA IJ	21500	-3.37	-16.42
HMSP IJ	3530	-3.02	-11.48
BMRI IJ	6700	-3.60	-10.36
BBNI IJ	7525	-6.52	-8.69
UNVR IJ	44275	-2.48	-7.70
TPIA IJ	5475	-5.60	-5.20
UNTR IJ	33500	-3.74	-4.35
INTP IJ	15050	-6.67	-3.55
ICBP IJ	8600	-2.82	-2.62

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Panca Mitra Multiperdana	Agriculture	800-1100	857.14	28 - 31 May 2018	TBA	RHB Sekuritas, Danareksa Sekuritas
Jaya Bersama Indo	Trade & Service Restaurant	1550-1950	403.80	04 - 05 Jun 2018	TBA	CGS-CIMB Sekuritas, Danareksa Sekuritas, Jasa Utama Capital
Trimuda Nuansa Citra	Courier & Cargo Logistic	140-160	200.00	04 - 05 Jun 2018	TBA	Jasa Utama Capital
MAP Aktif Adiperkasa	Trade & Service	2000-2400	550.00	21 - 22 Jun 2018	28 Jun 2018	Indo Premier Sekuritas
Transcoal Pacific	Logistic & Transportation	110-150	1500.00	25 - 26 Jun 2018	02 Jul 2018	Jasa Utama Capital
Indonesia Kendaraan Terminal	Trade & Service	1610-2250	561.10	03 - 04 Jul 2018	10 Jul 2018	Bahana Sekuritas Mandiri Sekuritas
Batavia Prosperindo Trans	Transportation Service	100-150	492.00	02 - 04 Jul 2018	09 Jul 2018	Panin Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AMFG	30.00	Cash Dividend	20 Jun 2018	21 Jun 2018	25 Jun 2018	05 Jul 2018
BNBA	10.00	Cash Dividend	20 Jun 2018	21 Jun 2018	25 Jun 2018	06 Jul 2018
CTRA	9.50	Cash Dividend	20 Jun 2018	21 Jun 2018	25 Jun 2018	05 Jul 2018
GPRA	1.00	Cash Dividend	20 Jun 2018	21 Jun 2018	25 Jun 2018	06 Jul 2018
INDS	100.00	Cash Dividend	20 Jun 2018	21 Jun 2018	25 Jun 2018	06 Jul 2018
RICY	3.00	Cash Dividend	20 Jun 2018	21 Jun 2018	25 Jun 2018	05 Jul 2018
TALF	3.00	Cash Dividend	20 Jun 2018	21 Jun 2018	25 Jun 2018	04 Jul 2018
HOKI	6.00	Cash Dividend	21 Jun 2018	22 Jun 2018	26 Jun 2018	06 Jul 2018
KLBF	25.00	Cash Dividend	21 Jun 2018	22 Jun 2018	27 Jun 2018	06 Jul 2018
LPKR	2.70	Cash Dividend	21 Jun 2018	22 Jun 2018	26 Jun 2018	06 Jul 2018
MFIN	150.00	Cash Dividend	21 Jun 2018	22 Jun 2018	26 Jun 2018	06 Jul 2018
SKLT	7.00	Cash Dividend	21 Jun 2018	22 Jun 2018	26 Jun 2018	05 Jul 2018
TSPC	40.00	Cash Dividend	21 Jun 2018	22 Jun 2018	26 Jun 2018	06 Jul 2018
BRAM	400.00	Cash Dividend	22 Jun 2018	25 Jun 2018	27 Jun 2018	28 Jun 2018
FISH	40.00	Cash Dividend	22 Jun 2018	25 Jun 2018	27 Jun 2018	06 Jul 2018
GEMA	25.00	Cash Dividend	22 Jun 2018	25 Jun 2018	27 Jun 2018	06 Jul 2018
IPCM	6.75	Cash Dividend	22 Jun 2018	25 Jun 2018	27 Jun 2018	06 Jul 2018
JRPT	26.00	Cash Dividend	25 Jun 2018	26 Jun 2018	28 Jun 2018	06 Jul 2018
SMRA	5.00	Cash Dividend	25 Jun 2018	26 Jun 2018	28 Jun 2018	20 Jul 2018
SSIA	20.00	Cash Dividend	25 Jun 2018	26 Jun 2018	28 Jun 2018	06 Jul 2018
TIFA	6.00	Cash Dividend	25 Jun 2018	26 Jun 2018	28 Jun 2018	11 Jul 2018

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BNII	Rights Issue	8 : 1	236.00	28 May 2018	30 May 2018	06 Jun - 21 Jun 2018
BKSW	Rights Issue	10000 : 2228	250.00	30 May 2018	31 May 2018	07 Jun - 25 Jun 2018
BRPT	Rights Issue	63 : 20	2330.00	30 May 2018	31 May 2018	07 Jun - 22 Jun 2018
BABP	Rights Issue	9 : 2	100.00	06 Jun 2018	07 Jun 2018	22 Jun - 05 Jul 2018
BULL	Rights Issue	2 : 1	140.00	07 Jun 2018	08 Jun 2018	25 Jun - 29 Jun 2018
ATIC	Rights Issue	1000:298666	1.00	22 Jun 2018	25 Jun 2018	29 Jun - 05 Jul 2018
BLTZ	Stock Split	1:2	--	22 Jun 2018	25 Jun 2018	25 Jun 2018

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BIMA	RUPST	21 Jun 2018	
ECII	RUPST	21 Jun 2018	
JHHD	RUPST	21 Jun 2018	
PTIS	RUPST	21 Jun 2018	
SCBD	RUPST	21 Jun 2018	
UNVR	RUPSLB	21 Jun 2018	
ALKA	RUPST	22 Jun 2018	
AMIN	RUPST	22 Jun 2018	
ARII	RUPST	22 Jun 2018	
DSNG	RUPSLB	22 Jun 2018	
PICO	RUPST	22 Jun 2018	
PTSN	RUPST	22 Jun 2018	
RDTX	RUPST	22 Jun 2018	
AHAP	RUPST	25 Jun 2018	
CASA	RUPST	25 Jun 2018	
EMTK	RUPST	25 Jun 2018	
JTPE	RUPST	25 Jun 2018	
KONI	RUPST	25 Jun 2018	
LRNA	RUPST	25 Jun 2018	
MERK	RUPST/LB	25 Jun 2018	
MGNA	RUPST	25 Jun 2018	
SCMA	RUPST	25 Jun 2018	
SDMU	RUPST	25 Jun 2018	
STAR	RUPST/LB	25 Jun 2018	
UNIT	RUPST/LB	25 Jun 2018	
VICO	RUPST	25 Jun 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3580	R1	3780	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	3380	R2	3980						4400
Closing Price	3710								4033.33
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band 		3380						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 3580-Rp 3780 Entry Rp 3710, take Profit Rp 3780 		3710						
Indikator	Posisi	Sinyal		3710					
Stochastics	78.79	Positif		3683.75					
MACD	10.07	Negatif		3582					
True Strength Index (TSI)	8.70	Positif		3295.06					
Bollinger Band (Mid)	3582	Positif		2900					
MA5	3742	Negatif		2770					

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	6725	R1	7050	Major	Down	Minor	Down	Down	
S2	6400	R2	7375						8500
Closing Price	6950								7400.66
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi potensi rebound RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band 		7300						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 6725-Rp 7050 Entry Rp 6950, take Profit Rp 7050 		7125.81						
Indikator	Posisi	Sinyal		6962.5					
Stochastics	57.15	Negatif		6850					
MACD	-9.11	Negatif		6850					
True Strength Index (TSI)	-20.19	Positif		6850					
Bollinger Band (Mid)	6949	Positif		6850					
MA5	6960	Negatif		6850					

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ADRO		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1885	R1	2060	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	1715	R2	2230						2600
Closing Price	2000								2400
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band 								2200
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1885-Rp 2060 Entry Rp 2000, take Profit Rp 2060 								2000
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	74.47	Positif							
MACD	17.74	Negatif							
True Strength Index (TSI)	25.43	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1875	Positif							
MA5	1988	Positif							

BBCA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	21100	R1	21975	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	20225	R2	22850						24,000
Closing Price	21500								23,161.8
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi potensi rebound RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area lower band 								23,000
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 21100-Rp 21975 Entry Rp 21500, take Profit Rp 21975 								22,000
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	80.51	Negatif							
MACD	-81.04	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-38.12	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	22415	Negatif							
MA5	22495	Negatif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MNCN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1000	R1	1150	Major	Down	Minor	Down	Down
S2	850	R2	1300					
Closing Price	1070							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1000-Rp 1150 • Entry Rp 1070, take Profit Rp 1150 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	27.15	Negatif						
MACD	-18.04	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-35.24	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	1228	Negatif						
MA5	1155	Negatif						

SAME		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	476	R1	545	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	406	R2	615					
Closing Price	500							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 476-Rp 545 • Entry Rp 500, take Profit Rp 545 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	36.57	Negatif						
MACD	-7.35	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-69.33	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	573	Negatif						
MA5	555	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		20-06-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	11600	11600	11375	10900	11375	11850	12325	Negatif	Negatif	Negatif	13150	11650
LSIP	Trading Sell	1095	1095	1075	1020	1075	1130	1185	Negatif	Negatif	Negatif	1330	1070
SGRO	Trading Sell	2330	2330	2310	2260	2310	2360	2410	Negatif	Negatif	Positif	2450	2230
Mining													
PTBA	Trading Buy	4240	4240	4310	3890	4100	4310	4520	Positif	Positif	Positif	4120	3060
ADRO	Trading Buy	2000	2000	2060	1715	1885	2060	2230	Positif	Positif	Positif	2280	1575
MEDC	Trading Sell	1065	1065	1045	990	1045	1100	1155	Negatif	Negatif	Negatif	1290	1075
INCO	Trading Buy	4020	4020	4080	3820	3950	4080	4210	Negatif	Negatif	Negatif	4300	3010
ANTM	Trading Sell	880	880	860	820	860	900	940	Negatif	Negatif	Negatif	1015	775
TINS	Trading Buy	935	935	985	775	880	985	1090	Negatif	Negatif	Negatif	1090	875
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	440	440	446	426	436	446	456	Negatif	Negatif	Negatif	510	406
SMGR	Trading Buy	8175	8175	8300	7700	8000	8300	8600	Negatif	Negatif	Negatif	10100	8250
INTP	Trading Sell	15050	15050	14500	13050	14500	15950	17400	Negatif	Negatif	Negatif	19600	16025
SMCB	Trading Sell	625	625	610	610	620	630	640	Negatif	Negatif	Negatif	815	630
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6950	6950	7050	6400	6725	7050	7375	Negatif	Negatif	Negatif	7475	6525
GJTL	Trading Sell	800	800	785	755	785	815	845	Negatif	Negatif	Negatif	890	770
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	6700	6700	6575	6250	6575	6900	7225	Negatif	Negatif	Negatif	7250	6075
GGRM	Trading Sell	68975	68975	67025	62875	67025	71175	75325	Negatif	Negatif	Negatif	74175	66525
UNVR	Trading Sell	44275	44275	43675	41850	43675	45500	47325	Negatif	Negatif	Negatif	50300	44550
KLBF	Trading Sell	1315	1315	1295	1255	1295	1335	1375	Negatif	Negatif	Negatif	1520	1270
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1670	1670	1615	1615	1655	1695	1735	Negatif	Negatif	Negatif	1825	1445
PTPP	Trading Sell	2450	2450	2360	2150	2360	2570	2780	Negatif	Negatif	Negatif	2830	2000
WIKA	Trading Sell	1545	1545	1515	1435	1515	1595	1675	Negatif	Negatif	Negatif	1715	1215
ADHI	Trading Sell	1880	1880	1860	1810	1860	1910	1960	Negatif	Negatif	Negatif	2130	1715
WSKT	Trading Sell	2190	2190	2130	1995	2130	2270	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2480	1875
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2040	2040	2100	1895	1995	2100	2200	Negatif	Negatif	Negatif	2320	1790
JSMR	Trading Sell	4490	4490	4410	4210	4410	4610	4810	Negatif	Negatif	Negatif	4750	3920
ISAT	Trading Sell	3280	3280	3190	3030	3190	3350	3510	Negatif	Negatif	Negatif	4630	3120
TLKM	Trading Buy	3710	3710	3780	3380	3580	3780	3980	Positif	Positif	Negatif	3860	3250
Finance													
BMRI	Trading Buy	6700	6700	6875	6175	6525	6875	7225	Negatif	Negatif	Negatif	8000	6500
BBRI	Trading Sell	2960	2960	2930	2850	2930	3010	3090	Negatif	Negatif	Negatif	3580	2720
BBNI	Trading Sell	7525	7525	7425	7100	7425	7750	8075	Negatif	Negatif	Negatif	8800	7125
BBCA	Trading Buy	21500	21500	21975	20225	21100	21975	22850	Negatif	Negatif	Negatif	23150	21050
BBTN	Trading Sell	2860	2860	2790	2630	2790	2950	3110	Negatif	Negatif	Negatif	3710	2630
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	33500	33500	33075	32275	33075	33875	34675	Negatif	Negatif	Negatif	38200	31650
MPPA	Trading Sell	272	272	264	244	264	284	304	Negatif	Negatif	Negatif	378	278

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

VP Research & Analysis
Nico Omer Jonckheere

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu
regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar
Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032